

JUDUL : Mempersiapkan bahan-bahan Supervisi yang akan dilaksanakan disekolah masing-masing.

NARA SUMBER : Juliana, S.Pd

NIP: 198007102009042005

Deskripsi : Kegiatan ini kami lakukan pada hari selasa tanggal 06 oktober 2026 membuat perangkat supervisi yang akan dinilai disekolah masing-masing. Perangkat supervisi ini sangat bermanfaat karena untuk meningkatkan kualitas profesi Guru dimasa yang akan datang.

Susunan Acara Selasa tanggal 06 Oktober 2026

- 1. Pembukaan**
- 2. Sambutan Ketua dan Walik ketua MGMP oleh Bapak Marzuki.**
- 3. Pembahasan agenda pertemuan hari : Mempersiapkan bahan-bahan Supervisi yang akan dilaksanakan disekolah masing-masing.**
- 4. Pemyampaian materi oleh narasumber Juliana, S.Pd**
- 5. Diskusi dan tanya jawab Bersama anggota.**
- 6. Kesepakatan/rencana tindak lanjut kedepanya.**
- 7. Kesimpulan materi Hari ini.**
- 8. Penutup dan doa.**

JUDUL MATERI : Mempersiapkan RPP supervisi .

RPP (1)

**MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 1 : MENGUNGKAP FAKTA ALAM SECARA OBJEKTIF**

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Meulaboh
Nama Penyusun : Yuliana, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Fase /Semester : X. Perhotelan/ E / Ganjil
Alokasi Waktu : 24 JP (6 kali pertemuan @4JP)
Tahun Ajaran : 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN MURID

Sebelum memulai pembelajaran, identifikasi kesiapan murid dapat dilakukan sebagai berikut:

- **Pengetahuan Awal:** Murid telah mempelajari teks deskripsi di SMP, sehingga memiliki pemahaman dasar tentang cara mendeskripsikan suatu objek. Guru akan melakukan asesmen awal untuk menggali pengalaman belajar dan pemahaman murid mengenai teks deskriptif.
- **Minat:** Murid menunjukkan minat dalam mengamati fenomena alam atau objek di lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilihat dari respons mereka terhadap pertanyaan pemantik seperti "Fenomena alam apa yang paling menarik bagi Anda saat ini?". Guru memberikan kebebasan memilih objek observasi yang diminati untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kegembiraan dalam belajar.
- **Latar Belakang:** Murid berasal dari latar belakang umum dan tidak memiliki kesulitan khusus dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Auditori:** Kebutuhan belajar auditori akan dipenuhi dengan menyediakan teks LHO dalam bentuk audio/video dan guru memodelkan cara membaca nyaring yang baik.
 - **Visual:** Kebutuhan belajar visual akan dipenuhi dengan menyediakan teks LHO tertulis, menampilkan gambar/video relevan, serta penggunaan papan tulis/whiteboard, proyektor, dan layar.
 - **Kinestetik:** Kebutuhan belajar kinestetik akan dipenuhi melalui kegiatan observasi langsung di lingkungan sekitar sekolah atau objek lain yang relevan dan aman.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Murid akan memahami pengertian, fungsi, dan struktur laporan hasil observasi (LHO), serta perbedaan antara fakta dan opini. Mereka juga akan memahami teks eksplanasi sebagai sumber pendukung LHO dan unsur kebahasaan LHO.
 - **Prosedural:** Murid akan menguasai langkah-langkah menulis teks LHO secara sistematis dan objektif, serta proses pengalihwahanaan LHO ke dalam format kreatif. Mereka juga akan mempelajari teknik presentasi LHO multimodal yang efektif.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Murid:** Materi ini relevan karena peserta didik diajak mengamati lingkungan sekitar sebagai bentuk rasa syukur atas ciptaan Tuhan dan untuk belajar merawat alam. Mereka akan belajar menyajikan fakta berdasarkan hasil observasi, yang merupakan keterampilan penting dalam berbagai aspek kehidupan untuk menyampaikan informasi secara logis dan etis.
- **Tingkat Kesulitan:** Materi disajikan secara bertahap, dimulai dari pengenalan konsep dasar (fakta dan opini, struktur LHO) hingga ke tahapan penulisan dan presentasi yang lebih kompleks. Diferensiasi konten memungkinkan penyediaan teks LHO dan eksplanasi dengan tingkat kesulitan bervariasi.
- **Struktur Materi:** Materi tersusun secara sistematis dari pengenalan (Pengertian, Fungsi, Struktur LHO, Fakta & Opini), dilanjutkan dengan pengayaan informasi (Teks Eksplanasi & Unsur Kebahasaan), kemudian implementasi (Penulisan LHO & Pengalihwahanaan), dan diakhiri dengan penyajian (Presentasi LHO Multimodal).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Dengan mengamati lingkungan sekitar dan membangun rasa syukur atas ciptaan Tuhan, serta mempelajari dan merawat alam.
- **Bernalar Kritis:** Membandingkan informasi, merumuskan gagasan utama, mengevaluasi teks, dan menilai akurasi data.
- **Kreativitas:** Mengalihwahanakan laporan hasil observasi ke dalam media yang menarik dan berkreasi seoptimal mungkin.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan tugas, membagi peran, dan berkolaborasi.
- **Kemandirian:** Melakukan tugas secara individual sebelum berpasangan dan berdiskusi.
- **Kepedulian:** Menumbuhkan karakter kepedulian peserta didik terhadap alam sebagai implementasi akhlak kepada alam.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Terutama akhlak kepada alam, yaitu dengan mengamati lingkungan sekitar dan membangun rasa syukur atas ciptaan Tuhan, serta mempelajari dan merawat alam yang telah Tuhan ciptakan.
2. **Kewargaan:** Murid memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan serta bersama-sama berperan aktif dalam menjaga lingkungan sekolah yang bersih dan rapi.
3. **Bernalar Kritis:** Murid membandingkan informasi dari menyimak laporan hasil observasi, merumuskan gagasan utama, mengevaluasi teks laporan hasil observasi, dan menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi data.
4. **Kreativitas:** Murid diajak mengalihwahanakan laporan hasil observasi ke dalam media yang menarik dan berkreasi seoptimal mungkin dalam format kreatif.
5. **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Murid bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan tugas, membagi peran, dan berkolaborasi dengan siapa pun.
6. **Kemandirian:** Murid secara individual dapat melakukan tugas yang diberikan sebelum berpasangan dan berdiskusi.
7. **Kesehatan:** Bagaimana pola makan sehat dan bergizi berkontribusi pada fokus dan daya tahan saat melakukan observasi lapangan yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Serta, kualitas tidur yang baik membantu menjaga kejernihan pikiran dan ketajaman indra dalam mengidentifikasi fakta-fakta alam secara objektif. Aktivitas fisik secara teratur dapat meningkatkan kepekaan indra dan kemampuan observasi di luar ruangan.
8. **Komunikasi:** Tercermin dalam kemampuan murid untuk mempresentasikan laporan hasil observasi secara logis, runtut, kritis, dan kreatif, serta menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian pendengarnya.

E. EDUTECHNOPRENEUR ISLAMIS

Berdasarkan Al-Quran Surat Ar-Rum Ayat 23 yang artinya “*Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan*”.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 046/H/KR/2025

Pada akhir fase E, murid memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Murid mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Murid mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Murid mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Murid mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Mengevaluasi gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan mengevaluasi unsur intrinsik dan ekstrinsik teks sastra berbentuk teks aural.
Membaca dan Memirsa	Mengevaluasi informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan (simpati, peduli, dan empati) dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual secara kreatif; mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain; dan membandingkan isi teks.
Berbicara dan Mempresentasikan	Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan berbagai tipe teks berbentuk monolog, dialog, dan/atau gelar wicara secara sistematis, kritis, dan/atau kreatif; dan mengungkapkan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal secara kreatif.
Menulis	Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, dan kreatif; dan memublikasikan hasil karya di media cetak, elektronik, dan/atau digital.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN (KOLABORASI)

- **Konsentrasi Keahlian (Perhotelan):** Penggunaan teks eksplanasi yang bisa menjelaskan tentang objek yang berhubungan langsung dengan perhotelan.
- **Konsentrasi Keahlian (Perhotelan):** Struktur baku teks Laporan Hasil Observasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia diterapkan langsung dalam dokumen resmi hotel dan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi kerja resmi.
- **Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS):** Melalui kegiatan observasi fenomena alam, identifikasi ciri-ciri fisik, perilaku flora dan fauna, serta pemahaman tentang siklus hidup dan populasi makhluk hidup. Penggunaan teks eksplanasi yang menjelaskan proses terjadinya fenomena alam juga berkaitan erat dengan IPA. Observasi juga dapat dilakukan pada fenomena sosial di lingkungan sekitar, serta bagaimana mengumpulkan berbagai perspektif dan informasi tentang suatu fenomena alam saat berinteraksi dengan masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Pengertian, Fungsi, dan Struktur Laporan Hasil Observasi (4 JP)

- **Menyimak:**
 - Membandingkan informasi berupa gagasan yang akurat dari menyimak laporan hasil observasi dalam bentuk monolog.
 - Merumuskan gagasan utama berdasarkan teks monolog laporan hasil observasi yang disimak.

Pertemuan 2: Teks Eksplanasi dan Unsur Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi (4 JP)

- **Membaca dan Memirsa:**
 - Mengevaluasi teks laporan hasil observasi yang dibaca untuk menemukan informasi, baik tersurat maupun tersirat, secara kritis.
 - Menggunakan sumber lain berupa teks eksplanasi untuk menilai akurasi dan kualitas data dalam teks laporan hasil observasi serta membandingkan isi teks.
 - Memahami informasi dalam teks melalui identifikasi kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik sains/sosial tertentu dalam teks laporan hasil observasi.
- **Menulis:**
 - Menerapkan kaidah-kaidah kebahasaan dalam menyusun laporan hasil observasi.

Pertemuan 3-5: Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi dan Pengalihwahan (12 JP)

- **Menulis:**
 - Menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis.
 - Mengubah laporan hasil observasi ke dalam format kreatif yang dapat diterbitkan di media cetak maupun elektronik.

Pertemuan 6: Presentasi Laporan Hasil Observasi Multimodal (4 JP)

- **Berbicara dan Mempresentasikan:**
 - Mempresentasikan laporan hasil observasi multimodal.

- Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya saat menyajikan laporan hasil observasi.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Pengertian, Fungsi, dan Struktur Laporan Hasil Observasi:** Memahami dasar-dasar LHO dan bagaimana membedakan fakta dan opini dalam pengamatan.
- **Teks Eksplanasi sebagai Sumber Pendukung LHO dan Unsur Kebahasaan LHO:** Memperdalam akurasi data LHO dengan bantuan teks eksplanasi dan menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat.
- **Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi:** Menerapkan langkah-langkah sistematis dalam menyusun LHO berdasarkan observasi langsung.
- **Pengalihwanaan Laporan Hasil Observasi ke Format Kreatif:** Mengembangkan hasil LHO menjadi produk multimodal yang menarik dan informatif.
- **Presentasi Laporan Hasil Observasi Multimodal:** Menyajikan LHO secara efektif dan menarik kepada audiens.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Keterampilan proses (Process Skill)
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Murid belajar untuk fokus dan memperhatikan detail saat mengamati fenomena alam, membedakan fakta dan opini secara cermat, serta menyimak informasi dengan saksama. Hal ini membantu mereka dalam menyusun laporan observasi yang akurat dan objektif.
 - **Meaningful Learning:** Pembelajaran menjadi bermakna karena murid secara aktif terlibat dalam proses observasi langsung, mengaitkannya dengan pengetahuan sebelumnya, dan memahami relevansinya dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, peduli terhadap alam). Mereka juga belajar bagaimana menyampaikan informasi secara logis dan etis.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dirancang menyenangkan melalui kegiatan kolaboratif, eksplorasi lingkungan, penggunaan media yang menarik (video, aplikasi interaktif), kesempatan untuk berkreasi, serta presentasi yang interaktif. Murid diberi kebebasan memilih objek observasi yang diminati.
- **Metode Pembelajaran:** Eksplorasi, ceramah, tanya jawab, diskusi, percobaan, demonstrasi, dan penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan teks LHO dalam bentuk audio/video dan teks tertulis; menyediakan beragam teks LHO dan eksplanasi dengan tingkat kesulitan bervariasi; contoh-contoh LHO dan proyek kreatif bervariasi.
 - **Diferensiasi Proses:** Mengatur anggota kelompok sesuai karakteristik atau kesepakatan; identifikasi struktur; pengguna untuk membaca pemahaman; pembelajaran berbasis proyek; pendampingan individual atau kelompok; pemberian umpan balik berkelanjutan; memberikan panduan spesifik untuk intonasi dan gestur; memberikan kesempatan latihan.

- **Diferensiasi Produk:** Murid dapat menyajikan hasil identifikasi dalam bentuk peta pikiran sederhana, daftar poin, atau presentasi singkat di kelompok; membuat peta konsep perbandingan teks, kamus mini istilah baru, atau ringkasan kaidah kebahasaan; kebebasan memilih media dan format penyajian hasil observasi yang kreatif; presentasi dalam berbagai format (lisan, visual, digital) sesuai minat dan gaya belajar.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah (taman, kebun, lapangan, kantin) sebagai media observasi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Apabila observasi dilakukan di luar sekolah, guru akan memfasilitasi perizinan. Mengundang pihak lain (orang tua/guru mata pelajaran lain) untuk presentasi.
- **Mitra Digital:** KBBI daring dan tesaurus daring untuk mencari informasi dan memahami kata baru. Aplikasi/platform digital seperti Google Slides, Canva, Kahoot!, Quizizz untuk kuis interaktif, games, atau media presentasi.

LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
 - Ruang kelas yang nyaman dan kondusif untuk diskusi kelompok dan presentasi.
 - Papan tulis/whiteboard dan spidol untuk menuliskan poin-poin penting dan hasil diskusi.
 - Media observasi seperti lingkungan sekitar sekolah (taman, kebun, lapangan) atau objek lain yang relevan dan aman.
 - Kertas catatan kecil/sticky notes untuk umpan balik dan refleksi.
- **Ruang Virtual:**
 - Akses internet untuk mencari informasi, mengakses KBBI dan tesaurus daring, serta membuat produk digital.
 - Aplikasi/Platform Digital (opsional): Google Slides, Canva, Kahoot!, Quizizz untuk kuis interaktif, games, atau media presentasi.
 - Media cetak, elektronik, dan/atau digital untuk penerbitan hasil tulisan.
- **Budaya Belajar:**
 - Mendorong rasa syukur atas ciptaan Tuhan melalui pengamatan alam.
 - Mengembangkan kemampuan bernalar kritis dalam membandingkan informasi dan mengevaluasi data.
 - Meningkatkan kreativitas dalam mengalihwahkan laporan hasil observasi.
 - Membiasakan kolaborasi dan gotong royong dalam kerja kelompok.
 - Menumbuhkan kemandirian dalam mengerjakan tugas.
 - Membangun rasa kepedulian terhadap alam.
 - Mendorong kebiasaan belajar dan menggali fakta-fakta objektif.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Komputer/Laptop dan akses internet untuk mencari informasi, mengakses KBBI dan tesaurus daring, serta membuat produk digital. Jurnal ilmiah atau artikel populer, serta situs web kredibel terkait sains atau alam.
- **Forum Diskusi Daring:** (Opsional, dapat diintegrasikan melalui Google Classroom atau platform lain) untuk diskusi kelompok atau pengiriman umpan balik.
- **Penilaian Daring:** Kuis/Games singkat via aplikasi (Kahoot!/Quizizz) untuk mengidentifikasi pengetahuan awal atau asesmen formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Google Slides, Canva untuk presentasi kreatif.
- **Media Publikasi Digital:** Penerbitan hasil tulisan di media elektronik dan/atau digital.

PENGALAMAN BELAJAR

A. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1 (4 JP: 180 MENIT)

Topik: Pengertian, Fungsi, dan Struktur Laporan Hasil Observasi

KEGIATAN PENDAHULUAN (25 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran.
- **Apersepsi (Mindful Learning):** Guru menampilkan gambar sebuah hotel atau gambar lain yang relevan dengan observasi konsentrasi keahlian perhotelan. Guru bertanya: "Apa yang kalian ketahui tentang tempat ini/gambar ini?" "Pernahkah kalian mengunjungi tempat menarik dan mengamati hal-hal di sana?"
- **Pertanyaan Pemantik:** Guru mengaitkan pengamatan murid dengan konsep "fakta" dan "opini" dan mengajukan pertanyaan pemantik: "Pernahkah kalian mengamati sesuatu di lingkungan sekitar dengan sangat detail, seolah-olah kalian adalah seorang ilmuwan yang sedang meneliti?" "Apa yang kalian amati?" "Menurut kalian, apa perbedaan antara 'fakta' dan 'opini'? Bisakah kalian berikan contohnya dalam kehidupan sehari-hari atau saat mengamati sesuatu objek?"
- **Motivasi (Meaningful Learning):** Guru menyampaikan bahwa mengamati lingkungan sekitar adalah bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas ciptaan-Nya, sekaligus cara untuk belajar dan merawat alam.
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini (membandingkan informasi dan merumuskan gagasan utama laporan hasil observasi).

KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Asesmen Diagnostik (Mindful Learning):** Guru melakukan asesmen awal dengan menggali pengalaman belajar dan pemahaman murid mengenai teks deskriptif (materi prasyarat). Contoh: "Apakah kalian pernah mempelajari teks deskripsi di SMP? Apa yang kalian ketahui tentang teks deskripsi?". Guru mencatat respons murid untuk memetakan kemampuan awal.
- **Eksplorasi Konsep (Mindful Learning):** Murid diajak menganalisis hal-hal yang mereka temukan di tempat menarik (dari apersepsi) dan mengidentifikasi apakah termasuk fakta atau opini. (LKPD 1: Identifikasi Fakta dan Opini dapat digunakan di sini).
- **Diskusi Kelompok (Kolaborasi & Bernalar Kritis):** Guru meminta murid duduk berkelompok (diferensiasi proses: guru dapat mengatur anggota kelompok sesuai karakteristik atau kesepakatan). Setiap kelompok membagi peran dan menentukan gagasan/pernyataan pada tabel prediksi sebelum menyimak.
- **Menyimak Teks LHO (Mindful Learning):** Guru memodelkan cara membaca nyaring yang baik. Setiap anggota kelompok bergantian membacakan dan menyimak teks laporan hasil observasi (LHO). Guru juga dapat menampilkan video yang relevan dengan pembelajaran. (Diferensiasi konten: Menyediakan teks LHO dalam bentuk audio/video atau teks tertulis).

- **Membandingkan Informasi (Bernalar Kritis):** Guru memandu peserta didik membandingkan gagasan/ Pernyataan yang dipilih dengan informasi pada teks secara kritis, memastikan mereka menyampaikan alasan yang tepat.
- **Menentukan Gagasan Utama dan Struktur (Bernalar Kritis):** Murid menyimak teks LHO secara kritis untuk menentukan gagasan utamanya. Selanjutnya, mereka mendiskusikan struktur teks LHO berdasarkan identifikasi gagasan utama (Pernyataan umum, deskripsi bagian, manfaat/simpulan). Guru memberikan penguatan. (LKPD 2: Analisis Struktur Teks LHO dapat digunakan di sini).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok heterogen untuk diskusi; menggunakan strategi jigsaw atau think-pair-share untuk tugas identifikasi struktur.
 - **Produk:** Murid dapat menyajikan hasil identifikasi dalam bentuk peta pikiran sederhana, daftar poin, atau presentasi singkat di kelompok.

KEGIATAN PENUTUP (25 MENIT)

- **Refleksi (Mindful Learning):** Murid diajak melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan: "Apa yang kalian pelajari hari ini?" "Bagaimana perasaan kalian saat belajar tentang fakta dan opini?" "Apa yang paling berkesan?"
- **Rangkuman:** Guru bersama murid merangkum materi yang telah dipelajari.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas rumah untuk mencari tahu apa itu teks eksplanasi sebagai persiapan pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (4 JP: 180 MENIT)

Topik: Teks Eksplanasi dan Unsur Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

KEGIATAN PENDAHULUAN (25 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, cek kehadiran.
- **Apersepsi:** Mengulas singkat materi sebelumnya (fakta, opini, struktur LHO).
- **Pertanyaan Pemantik:** "Bagaimana teks eksplanasi dapat membantu kita memahami hotel lebih dalam?" "Mengapa penting menggunakan bahasa yang tepat saat menyampaikan laporan observasi?"
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Mengevaluasi teks LHO, menggunakan teks eksplanasi, memahami kata baru, dan menggunakan kaidah kebahasaan.

KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Membaca Teks (Mindful Learning):** Guru memandu murid melakukan prediksi dan membuat pertanyaan pada kegiatan sebelum membaca teks LHO dan teks eksplanasi yang relevan. (Diferensiasi proses: Penggunaan strategi SQ3R).
- **Mengevaluasi Informasi (Bernalar Kritis):** Murid membaca teks dengan saksama untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan mengevaluasi apakah informasi sudah memadai atau perlu ditambahkan.

- **Membandingkan Teks (Bernalar Kritis):** Guru mendampingi murid mengevaluasi dan membandingkan informasi yang terdapat pada teks LHO dan teks eksplanasi (diferensiasi produk: dapat menggunakan tabel atau diagram Venn).
- **Menumbuhkan Kepedulian (Meaningful Learning):** Diskusi tentang fenomena alam lain yang berkaitan dengan teks, menumbuhkan karakter kepedulian diri terhadap alam sebagai implementasi akhlak kepada alam.
- **Identifikasi Kata Baru (Mindful Learning):** Guru mengenalkan penggunaan kamus (KBBI dan tesaurus daring) untuk memahami kata-kata baru dalam teks. (Diferensiasi produk: membuat kamus mini).
- **Kaidah Kebahasaan (Mindful Learning & Meaningful Learning):** Guru memandu murid mempelajari kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam menyusun laporan hasil observasi (dapat menggunakan metode jigsaw atau penugasan eksplorasi mandiri sebelumnya). Diskusi tentang penulisan kutipan tidak langsung dan sumber rujukan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Menyediakan beragam teks LHO dan eksplanasi dengan tingkat kesulitan bervariasi.
 - **Proses:** Penggunaan strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Recite/Recall, Review) untuk membaca pemahaman.
 - **Produk:** Membuat peta konsep perbandingan teks, kamus mini istilah baru, atau ringkasan kaidah kebahasaan.

KEGIATAN PENUTUP (25 MENIT)

- **Refleksi:** Guru dan murid merefleksikan pemahaman tentang akurasi data dan pentingnya kaidah kebahasaan.
- **Rangkuman:** Merangkum materi.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan ide objek observasi untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3-5 (12 JP: 540 MENIT)

Topik: Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi dan Pengalihwahan

KEGIATAN PENDAHULUAN (25 MENIT TIAP PERTEMUAN)

- **Pembukaan:** Salam, doa, cek kehadiran.
- **Apersepsi:** Mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan kegiatan menulis dan berkreasi.
- **Pertanyaan Pemantik:** "Bagaimana kita bisa mengubah hasil pengamatan kita menjadi sebuah laporan yang menarik dan mudah dipahami orang lain?" "Media kreatif apa yang paling efektif untuk menyampaikan tentang manajemen hotel?"
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Menulis LHO logis dan etis, serta mengubahnya ke format kreatif.

INTI (130 MENIT TIAP PERTEMUAN)

- **Penentuan Objek Observasi (Mindful Learning):** Guru membimbing murid menentukan objek observasi yang menjadi ciri khas daerahnya atau

yang diminati. Guru memfasilitasi perizinan jika observasi di luar sekolah. (LKPD 3: Rencana Observasi dan Penulisan Laporan dapat digunakan di sini).

- **Perencanaan Penulisan (Bernalar Kritis):** Murid menyusun rencana proyek observasi dan penyusunan laporan, termasuk pertanyaan dasar, jadwal, dan pembagian tugas kelompok.
- **Pelaksanaan Observasi dan Pengumpulan Data (Meaningful Learning):** Murid melakukan observasi langsung, mengumpulkan data faktual, dan mencatat hasil observasi. (Diferensiasi proses: guru memberikan panduan/rubrik yang jelas agar tugas terarah).
- **Penyusunan Draf LHO (Bernalar Kritis):** Murid menyusun draf teks LHO berdasarkan data yang terkumpul, memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan.
- **Umpan Balik dan Revisi (Kolaborasi & Mindful Learning):** Guru dan sesama murid memberikan umpan balik pada setiap proses penulisan menggunakan daftar periksa. Murid merevisi draf berdasarkan umpan balik.
- **Pengalihwahan ke Format Kreatif (Kreativitas):** Murid mengubah laporan hasil observasi ke dalam format kreatif (misalnya: buku tempel, poster infografis, video dokumenter singkat, komik ilmiah, podcast, dll.) sesuai minat dan karakteristik mereka. Guru memfasilitasi kreasi seoptimal mungkin.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Contoh-contoh LHO dan proyek kreatif bervariasi.
 - **Proses:** Pembelajaran berbasis proyek, pendampingan individual atau kelompok. Pemberian umpan balik berkelanjutan.
 - **Produk:** Kebebasan memilih media dan format penyajian hasil observasi yang kreatif.

PENUTUP (25 MENIT TIAP PERTEMUAN)

- **Refleksi:** Guru dan murid merefleksikan progres kerja.
- **Tindak Lanjut:** Menyampaikan target dan persiapan untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam.

PERTEMUAN 6 (4 JP: 180 MENIT)

Topik: Presentasi Laporan Hasil Observasi Multimodal

KEGIATAN PENDAHULUAN (25 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, cek kehadiran.
- **Apersepsi:** Membangkitkan semangat untuk presentasi.
- **Pertanyaan Pemantik:** "Bagaimana kita bisa membuat presentasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan berkesan bagi audiens?".
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Mempresentasikan LHO multimodal dan menyesuaikan intonasi/metode presentasi.

KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Pemodelan Presentasi (Mindful Learning):** Guru memodelkan cara mempresentasikan laporan hasil observasi dan menyesuaikan intonasi yang baik, atau menampilkan contoh video presentasi yang efektif.
- **Organisasi Presentasi (Kolaborasi & Kemandirian):** Murid mengatur kegiatan presentasi (membagi petugas, mengatur urutan penyaji).
- **Presentasi Karya (Joyful Learning & Kreativitas):** Murid mempresentasikan laporan hasil observasi multimodal mereka. Teknik penyajian disesuaikan dengan media yang dipilih (pameran karya, presentasi di kelas, pameran virtual jika media digital).
- **Umpan Balik (Mindful Learning):** Guru memandu murid melakukan refleksi dan memberikan umpan balik (misalnya, melalui kertas catatan kecil di karya yang ditampilkan). Guru memberikan arahan jika ada murid yang terpaku pada teks atau sekadar membaca, membimbing mereka membuat catatan kecil sebagai panduan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Beragam media presentasi hasil observasi.
 - **Proses:** Memberikan panduan spesifik untuk intonasi dan gestur. Memberikan kesempatan latihan.
 - **Produk:** Presentasi dalam berbagai format (lisan, visual, digital) sesuai minat dan gaya belajar.

PENUTUP (25 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** Guru dan murid melakukan refleksi menyeluruh tentang seluruh proses pembelajaran bab ini.
- **Penghargaan:** Guru memberikan apresiasi atas kerja keras dan kreativitas murid.
- **Tindak Lanjut:** Menyampaikan garis besar materi bab selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **Asesmen Diagnostik (Assessment as Learning):**
 - **Tanya Jawab:** "Apakah kalian pernah mempelajari teks deskripsi di SMP?", "Apa yang kalian ketahui tentang teks deskripsi?", "Apa perbedaan antara 'fakta' dan 'opini'?".
 - **Kuis/Games (opsional):** Kuis singkat via aplikasi (Kahoot!/Quizizz) untuk mengidentifikasi pengetahuan awal tentang observasi atau fakta/opini.
- **Asesmen Formatif (Assessment for Learning):** Dilakukan selama proses pembelajaran di setiap pertemuan.
 - **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas di setiap pertemuan.
 - **Latihan Soal:**
 - "Identifikasi tiga penjelasan pokok (pernyataan umum, deskripsi bagian, simpulan/manfaat) dari teks laporan hasil observasi yang kalian dengarkan/baca!".
 - **Simulasi/Praktik:**

- "Lakukan observasi singkat terhadap objek laboratorium perhotelan dan identifikasi 5 fakta menarik!".
- "Praktikkan cara membaca nyaring teks LHO dengan intonasi yang tepat!".
- **Pengamatan Proses:**
 - Pengamatan guru terhadap partisipasi dan kolaborasi murid dalam diskusi kelompok (menggunakan Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok).
 - Pengamatan guru terhadap kemampuan murid dalam mengidentifikasi fakta dan opini.
 - Pengamatan guru terhadap kemandirian murid dalam mencari informasi baru (misalnya penggunaan KBBI).
- **Produk (Proses):**
 - Tabel prediksi sebelum menyimak/membaca teks LHO.
 - Draf kerangka laporan hasil observasi.
 - Catatan hasil observasi awal.
- **Asesmen Sumatif (Assessment of Learning):** Dilakukan di akhir bab.
 - **Produk:**
 - **Teks Laporan Hasil Observasi:** "Buatlah satu teks laporan hasil observasi (minimal 3 paragraf: pernyataan umum, deskripsi bagian, manfaat/simpulan) tentang objek di lingkungan sekitarmu secara logis dan etis, dengan memperhatikan unsur kebahasaan yang telah dipelajari!".
 - **Produk Kreatif Pengalihwahan LHO:** "Ubah teks laporan hasil observasi yang telah kamu buat ke dalam format kreatif (misalnya poster infografis, video dokumenter singkat, komik ilmiah, podcast, buku tempel) yang dapat di publikasikan di media sosial pribadi!".
 - **Praktik:**
 - **Presentasi Laporan Hasil Observasi Multimodal:** "Presentasikan laporan hasil observasi multimodal yang telah kamu buat di depan kelas/kelompok lain. Sesuaikan intonasi dan metode presentasimu dengan minat pendengar!" (menggunakan Rubrik Penilaian Presentasi Laporan Hasil Observasi Multimodal).

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Aceh Barat, 13 Juli 2026
Guru Mata Pelajaran

Drs. Dahirin
NIP. 196705101994121003

Yuliana, S. Pd
NIP. 198711022023212019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (2) (RPP)

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia — Materi Teks Anekdote

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 SAMATIGA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Fase	: X (Sepuluh) / Fase E
Program Keahlian	: Semua Program Keahlian
Semester / Tahun Ajaran	: Ganjil / 2026–2027
Materi Pokok	: Teks Anekdote
Alokasi Waktu	: 3 pertemuan × 2 JP (@45 menit) = 6 JP
Penyusun	: Anggota MGMP

A. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar mengenai teks narasi dan mampu mengidentifikasi unsur intrinsik sebuah cerita, namun belum memahami secara spesifik struktur dan fungsi sosial teks anekdot sebagai sarana kritik yang disampaikan secara humor.

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Bernalar kritis — menganalisis makna tersirat dan kritik sosial dalam teks anekdot.
- Kreatif — menghasilkan gagasan dan karya tulis anekdot yang orisinal.
- Mandiri — bertanggung jawab menyelesaikan tugas menulis secara individu.
- Gotong royong — berkolaborasi dalam diskusi kelompok dan kegiatan penyuntingan sejawat.

C. SARANA DAN PRASARANA

- Laptop, proyektor, dan koneksi internet.

- Contoh teks anekdot (cetak/tayang) dan artikel berita aktual sebagai sumber ide.
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- Papan tulis dan alat tulis.

D. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler kelas X SMK, tanpa kesulitan belajar spesifik, dengan kemampuan literasi yang bervariasi (kurang, cukup, dan mahir) sehingga pembelajaran dirancang secara berdiferensiasi.

E. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

Model

- Discovery Learning (Pertemuan 1 dan 2) serta Project Based Learning sederhana (Pertemuan 3).

Pendekatan

- Saintifik dan berpusat pada peserta didik (student centered).

Metode

- Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan, dan presentasi.

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari teks anekdot yang dibaca dan disimak. Peserta didik mampu menulis gagasan dan pengalaman dalam bentuk teks anekdot dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat, serta mempresentasikannya secara lisan dengan santun dan percaya diri.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Kode TP	Rumusan Tujuan Pembelajaran
---------	-----------------------------

10.1	Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur (abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, koda) dan ciri kebahasaan teks anekdot melalui kegiatan membaca kritis.
10.2	Peserta didik mampu menganalisis makna tersirat, unsur humor, dan kritik sosial yang terkandung dalam teks anekdot.
10.3	Peserta didik mampu menulis teks anekdot berdasarkan peristiwa/topik aktual dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat.
10.4	Peserta didik mampu mempresentasikan dan menanggapi teks anekdot karya sendiri maupun karya teman secara lisan dengan santun dan kritis.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Teks anekdot mengajarkan bahwa kritik terhadap suatu keadaan atau perilaku dapat disampaikan secara cerdas dan santun melalui humor, sehingga pesan tersampaikan tanpa menimbulkan konflik.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kalian membaca atau mendengar cerita lucu yang sebenarnya menyindir suatu keadaan?
2. Mengapa kritik yang disampaikan melalui humor sering kali lebih mudah diterima?
3. Bagaimana cara menyusun sebuah cerita agar lucu sekaligus menyampaikan pesan kritik?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1: Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Anekdot

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan (15 menit)	Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran peserta didik. Guru melakukan apersepsi dengan menayangkan sebuah meme atau cerita lucu singkat yang mengandung kritik sosial. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi teks anekdot. Guru melaksanakan asesmen diagnostik melalui tanya jawab ringan.	15'

Kegiatan Inti (60 menit)	Stimulation: Peserta didik membaca contoh teks anekdot yang dibagikan guru (Lampiran 2). Problem Statement: Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan tentang struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot. Data Collection: Peserta didik menelaah teks untuk menandai bagian abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda menggunakan LKPD 1 (Lampiran 3). Data Processing: Setiap kelompok mendiskusikan temuan dan menyusun simpulan mengenai ciri kebahasaan (kalimat retorik, konjungsi temporal, kata kerja aksi). Verification: Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil temuan; kelompok lain memberikan tanggapan. Generalization: Guru dan peserta didik menyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot secara klasikal.	60'
Penutup (15 menit)	Peserta didik menyimpulkan pembelajaran dengan bimbingan guru. Guru memberikan umpan balik dan penguatan konsep. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.	15'

Pertemuan ke-2: Makna Tersirat dan Kritik Sosial dalam Teks Anekdot

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan (15 menit)	Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran. Guru mengulas kembali struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot secara singkat. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: menganalisis makna tersirat dan kritik sosial dalam teks anekdot.	15'

Kegiatan Inti (60 menit)	Guru menayangkan dua teks anekdot dengan tema berbeda (pendidikan dan pelayanan publik). Peserta didik secara berpasangan mengidentifikasi pihak yang dikritik dan pesan tersirat pada setiap teks menggunakan LKPD 2. Peserta didik mendiskusikan keterkaitan antara humor dan kritik sosial yang disampaikan penulis. Peserta didik menuliskan hasil analisis dalam bentuk paragraf singkat. Perwakilan pasangan membacakan hasil analisis; peserta didik lain menanggapi secara kritis dan santun. Guru memberikan penguatan mengenai fungsi sosial teks anekdot sebagai sarana kritik yang santun.	60'
Penutup (15 menit)	Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran. Guru memberikan asesmen formatif berupa kuis singkat lisan. Guru menyampaikan tugas menulis teks anekdot untuk pertemuan berikutnya. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.	15'

Pertemuan ke-3: Menulis dan Mempresentasikan Teks Anekdot

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan (15 menit)	Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: menulis dan mempresentasikan teks anekdot. Guru menyampaikan kriteria penilaian produk tulisan (Lampiran 4).	15'

Kegiatan Inti (60 menit)	Peserta didik memilih topik aktual di lingkungan sekolah/masyarakat sebagai bahan teks anekdot. Peserta didik menyusun kerangka teks anekdot sesuai struktur (abstraksi–orientasi–krisis–reaksi–koda) pada LKPD 3. Peserta didik mengembangkan kerangka menjadi teks anekdot utuh dengan memperhatikan kaidah kebahasaan. Peserta didik saling menukar tulisan dengan teman sebangku untuk kegiatan penyuntingan (peer editing). Peserta didik memperbaiki tulisan berdasarkan masukan. Beberapa peserta didik mempresentasikan teks anekdot secara lisan di depan kelas; peserta didik lain memberikan apresiasi dan tanggapan.	60'
Penutup (15 menit)	Guru dan peserta didik merefleksikan keseluruhan proses pembelajaran materi anekdot. Guru mengumpulkan produk tulisan sebagai bahan asesmen sumatif. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada materi berikutnya. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.	15'

F. ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik	Bentuk Instrumen
Diagnostik	Non-kognitif & kognitif	Tanya jawab lisan di awal pembelajaran mengenai pengalaman membaca teks lucu/anekdote
Formatif	Observasi & unjuk kerja	Lembar pengamatan diskusi, LKPD identifikasi struktur dan kebahasaan
Sumatif	Tes tertulis & produk	Soal uraian analisis teks anekdot dan produk tulisan teks anekdot orisinal beserta presentasinya

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai ketuntasan diberikan tugas menulis teks anekdot dengan tema yang lebih kompleks (isu nasional) dan mempublikasikannya pada majalah dinding sekolah atau media sosial sekolah.

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberikan pendampingan ulang mengenai struktur teks anekdot melalui tutor sebaya, kemudian mengerjakan ulang LKPD dengan teks anekdot yang lebih sederhana.

H. REFLEKSI

Refleksi Peserta Didik

- Bagian mana dari pembelajaran hari ini yang paling mudah/sulit dipahami?
- Apa yang akan kalian lakukan untuk memperbaiki kekurangan dalam menulis teks anekdot?

Refleksi Guru

- Apakah tujuan pembelajaran pada pertemuan ini telah tercapai secara optimal?
- Kendala apa yang muncul selama proses pembelajaran dan bagaimana solusinya?

LAMPIRAN

Lampiran 1: Bahan Ajar — Teks Anekdote

1. Pengertian

Teks anekdot adalah teks yang berisi cerita singkat dan lucu berdasarkan kejadian nyata maupun rekaan, yang bertujuan menyampaikan kritik atau sindiran terhadap suatu keadaan, kebijakan, atau perilaku seseorang/kelompok secara santun.

2. Struktur Teks Anekdote

- Abstraksi — bagian awal yang menggambarkan hal umum atau isi teks secara singkat (bersifat opsional).
- Orientasi — bagian yang menjelaskan latar belakang atau awal terjadinya peristiwa.
- Krisis — bagian yang memuat masalah atau kejadian tidak biasa/lucu sebagai inti cerita.
- Reaksi — bagian yang menunjukkan tanggapan tokoh terhadap krisis yang terjadi.
- Koda — bagian penutup yang berisi simpulan atau perubahan yang terjadi pada tokoh (bersifat opsional).

3. Ciri Kebahasaan

- Menggunakan kalimat retorik (pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban).
- Menggunakan konjungsi temporal (kemudian, lalu, setelah itu, akhirnya).
- Menggunakan kata kerja aksi (menendang, berlari, berteriak, dan sebagainya).
- Menggunakan kalimat seru untuk menegaskan ekspresi tokoh.
- Menggunakan kalimat perintah pada bagian dialog tertentu.

4. Fungsi Sosial

Sebagai media penyampai kritik sosial secara halus, sarana hiburan, sekaligus sarana refleksi terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat.

Lampiran 2: Contoh Teks Anekdote

“Kursi yang Nyaman”

Suatu hari, seorang mahasiswa bertanya kepada dosennya yang baru saja diangkat menjadi pejabat di sebuah instansi. “Pak, mengapa sejak menjabat, Bapak jarang terlihat berdiskusi dengan rakyat kecil seperti dulu?” Sang pejabat menjawab sambil tersenyum, “Kursi di kantor ini sangat empuk, Nak, sampai-sampai saya lupa caranya

berdiri.” Mahasiswa itu terdiam, lalu berkata pelan, “Mungkin itu sebabnya rakyat lebih sering berdiri sementara pejabatnya duduk terus, Pak.” Dosen itu tertawa kecil dan tidak menjawab lagi.

Sumber: disusun untuk keperluan pembelajaran.

Lampiran 3: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD 1 — Identifikasi Struktur dan Kebahasaan (Pertemuan 1)

- Bacalah teks anekdot yang dibagikan oleh guru.
- Tandai dan tuliskan bagian abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda pada teks.
- Temukan minimal tiga ciri kebahasaan (kalimat retorik, konjungsi temporal, kata kerja aksi) beserta kutipannya.
- Presentasikan hasil temuan kelompok di depan kelas.

LKPD 2 — Analisis Makna Tersirat (Pertemuan 2)

- Bacalah dua teks anekdot yang disediakan.
- Identifikasi pihak yang menjadi sasaran kritik pada masing-masing teks.
- Jelaskan pesan tersirat yang ingin disampaikan penulis.
- Tuliskan pendapat kalian mengenai efektivitas humor sebagai sarana kritik pada teks tersebut.

LKPD 3 — Menulis Teks Anekdot (Pertemuan 3)

- Tentukan topik aktual di lingkungan sekolah/masyarakat sebagai ide cerita.
- Susun kerangka teks sesuai struktur anekdot.
- Kembangkan kerangka menjadi teks anekdot utuh (minimal 150 kata).
- Lakukan penyuntingan bersama teman, lalu perbaiki tulisan berdasarkan masukan.

Lampiran 4: Instrumen dan Rubrik Penilaian

A. Penilaian Sikap (Observasi)

Aspek	Indikator	Skor 1–4
-------	-----------	----------

Bernalar Kritis	Aktif memberikan tanggapan logis dalam diskusi	...
Kreatif	Menghasilkan ide cerita anekdot yang orisinal	...
Gotong Royong	Berkontribusi aktif dalam kerja kelompok	...

B. Penilaian Pengetahuan (Tes Tertulis)

Bentuk soal: uraian, 5 butir soal menganalisis struktur, ciri kebahasaan, dan makna tersirat pada teks anekdot yang disediakan. Skor maksimal tiap butir 20, total skor 100.

C. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Anekdot

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Struktur Teks	Lengkap & runtut	Lengkap, kurang runtut	Tidak lengkap	Tidak sesuai struktur
Kaidah Kebahasaan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
Kelucuan & Kritik	Sangat menarik & tajam	Menarik	Cukup menarik	Kurang menarik
Ejaan & Tanda Baca	Sangat sesuai PUEBI	Sebagian besar sesuai	Banyak kesalahan	Tidak sesuai PUEBI

D. Rubrik Penilaian Presentasi Lisan

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kelancaran Berbicara	Sangat lancar	Lancar	Cukup lancar	Kurang lancar
Intonasi & Ekspresi	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai
Sikap & Kepercayaan Diri	Sangat percaya diri	Percaya diri	Cukup percaya diri	Kurang percaya diri

Nilai Akhir = (Jumlah Skor Perolehan ÷ Skor Maksimal) × 100

Lampiran 5: Glosarium

- Anekdot — cerita singkat yang lucu dan mengandung kritik atau sindiran.
- Kalimat retorik — kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban.
- Konjungsi temporal — kata penghubung yang menyatakan urutan waktu.
- Kritik sosial — tanggapan terhadap suatu keadaan atau kebijakan di masyarakat.

Lampiran 6: Daftar Pustaka

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase E Kurikulum Merdeka.
- Kosasih, E. Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan. Bandung: Yrama Widya.
- Tim Penulis. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., ... 2026
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

INSTRUMEN TELAAH PERANGKAT PEMBELAJARAN (MODUL AJAR) - SMK

SMK | Tahun Pelajaran 20.../20...

Nama Guru	:		Mata Pelajaran / Program Keahlian	:	
NIP/NUPTK	:		Kelas / Fase	:	
Hari, Tanggal	:		Materi / Elemen CP	:	

Skala penilaian: 1 = Belum terlihat, 2 = Mulai terlihat, 3 = Terlihat, 4 = Sangat baik. Nilai = (jumlah skor ÷ skor maksimal) × 100.

No	Indikator	1	2	3	4	Catatan/Temuan
A. Perencanaan						
1	CP, ATP, dan tujuan pembelajaran sesuai fase dan konsentrasi keahlian					
2	Tujuan pembelajaran dikaitkan dengan kompetensi dunia kerja (DUDI)					
3	Kegiatan pembelajaran (termasuk PjBL/teaching factory) runtut dan sesuai tujuan					
4	Pembelajaran berdiferensiasi direncanakan sesuai kebutuhan murid					
5	Job sheet / lembar kerja praktik lengkap (alat, bahan, langkah, K3)					
6	Prosedur K3 dan penggunaan APD tercantum dalam perangkat					
7	Media, bahan ajar, dan sumber belajar relevan					
8	Asesmen (diagnostik, formatif, sumatif, unjuk kerja) disertai rubrik/kisi-kisi					
9	Rencana remedial dan pengayaan tersedia					
Jumlah skor						

Kategori: Sangat Baik (91-100) / Baik (76-90) / Cukup (61-75) / Kurang (<61)

Kesimpulan dan rekomendasi tindak lanjut:

.....

Guru yang disupervisi, (.....)	, ... 20... Kepala Sekolah / Supervisor, (.....)
---------------------------------------	---

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN (TEORI DAN PRAKTIK) - SMK

SMK | Tahun Pelajaran 20.../20...

Nama Guru	:		Mata Pelajaran / Program Keahlian	:	
NIP/NUPTK	:		Kelas / Fase	:	
Hari, Tanggal	:		Materi / Elemen CP	:	
Jam Pelajaran / Lokasi	:		Jenis Pembelajaran (Teori / Praktik)	:	

Skala penilaian: 1 = Belum terlihat, 2 = Mulai terlihat, 3 = Terlihat, 4 = Sangat baik. Nilai = (jumlah skor ÷ skor maksimal) × 100.

No	Indikator	1	2	3	4	Catatan/Temuan
A. Pendahuluan						
1	Menyiapkan murid dan memeriksa kesiapan (kehadiran, pakaian kerja, APD)					
2	Apersepsi dan motivasi dikaitkan dengan konteks dunia kerja					
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kriteria keberhasilan					
4	Briefing K3 dan tata tertib bengkel/laboratorium					
B. Kegiatan Inti						
5	Penguasaan materi dan keterampilan oleh guru					
6	Demonstrasi/model kerja jelas dan sesuai standar prosedur					
7	Penerapan model pembelajaran (PjBL, TEFA, discovery, dll.) sesuai tujuan					
8	Pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan murid					
9	Pemanfaatan alat, bahan, media, dan teknologi					
10	Bimbingan dan umpan balik selama praktik					
11	Murid terlibat aktif, bekerja sama, dan bertanggung jawab					
12	Pengelolaan waktu dan alur kerja praktik efektif					

No	Indikator	1	2	3	4	Catatan/Temuan
13	Penerapan K3 dan penggunaan APD oleh murid dipantau guru					
14	Asesmen formatif/unjuk kerja dilakukan selama pembelajaran					
C. Penutup						
15	Refleksi dan simpulan bersama murid					
16	Evaluasi hasil praktik dan umpan balik					
17	Perapian alat, bahan, dan kebersihan area kerja					
18	Tindak lanjut (tugas, remedial, pengayaan) disampaikan					
D. Pengelolaan dan Karakter						
19	Pengelolaan kelas/bengkel tertib dan kondusif					
20	Pembiasaan budaya kerja: disiplin, kerja sama, tanggung jawab					
Jumlah skor						

Kategori: Sangat Baik (91-100) / Baik (76-90) / Cukup (61-75) / Kurang (<61)

Kesimpulan dan rekomendasi tindak lanjut:

.....

Guru yang disupervisi, (.....)	, ... 20... Kepala Sekolah / Supervisor, (.....)
---------------------------------------	---

REKAPITULASI HASIL SUPERVISI AKADEMIK GURU

No	Nama Guru	Mapel / Program Keahlian	Telaah Perangkat	Observasi	Nilai Akhir	Kategori
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						

SMK | Tahun Pelajaran 20.../20...

Nilai akhir = rata-rata nilai telaah perangkat dan observasi (atau sesuai bobot yang ditetapkan sekolah).

TERIMA KASIH